

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara dapat dikatakan maju di lihat bagaimana sistem perekonomiannya, serta bagaimana sistem pendidikan yang digunakan. Pendidikan yang maju adalah pencetak sumberdaya manusia yang unggul. Perkembangan pendidikan sudah seharusnya menyesuaikan zaman, tujuannya untuk menjadikan satu kesatuan penguatan kompetensi, karakter, dan literasi untuk memajukan dunia pendidikan. Masyarakat literatur saat ini dihadapkan dengan revolusi teknologi komunikasi yang semakin pesat. Revolusi ini mempercepat adanya hubungan dari seluruh aspek anatara lain adalah mempercepat hubungan dari angkasa, perubahan di atas tanah sampai dengan pergerakan di bawah bumi.

Berdasarkan hasil survei UNESCO dalam pedoman perpustakaan sekolah/IFLA (2012) negara ASEAN pada tahun 2011 bahwa indonesia berada pada peringkat terendah dalam minat membaca dengan nilai 0,001, dari 1000 penduduk, hanya satu orang yang memiliki minat baca. Pernyataan Taufik Ismail yang menyatakan, "rata-rata pelajar tidak membaca satupun buku atau dalam istilah disebut tragedi nol buku bagi pendidikan", (Tim Warta, 2016). Fakta ini menunjukkan bahwa minat membangun budaya literasi atau minat membaca di indonesia masih di level bawah, hal tersebut dapat dilihat melalui tingkat kunjungan peserta didik yang jarang dilakukan karena kurang memiliki perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta kurangnya motivasi. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menumbuhkan budaya literasi tercantum dalam undang-undang nomor 3 tahun 2017, tentang pembukuan yang tercantum dalam pasal 4 butir c yang berbunyi: "menumbuhkan budaya literasi seluruh warga Indonesia".

Berdasarkan undang-undang tersebut berkaitan dengan gerakan literasi sangat penting, untuk itu harus adanya kebersamaan untuk menumbuhkan budaya literasi agar seluruh warga indonesia bisa meningkatkan kualitas menjadi masyarakat literatur. Untuk membentuk masyarakat literatur tentu tidak mudah sebab masyarakat literatur harus dibangun sedari dini.

Salah satu kegiatan literatur adalah membaca. Kegiatan membaca sendiri adalah kegiatan wajib bagi peserta didik, peserta didik yang gemar membaca akan memiliki pengetahuan yang luas. Kegiatan membaca adalah kegiatan yang

sangat di apresiasi diseluruh dunia. Abidi (2015: 133) menyatakan bahwa “Membaca merupakan suatu proses pengolahan informasi yang kompleks”. Membaca erat kaitannya dengan konsep literasi yaitu baca dan tulis. “Dasar literasi terkait dengan kemampuan membaca seseorang, namun kemampuan ini tidak akan berguna jika bersinggungan dengan konteks dan budaya tertentu”, (Abidin, 2016). Minat membaca di indonesia masih tergolong rendah, khususnya pada kalangan peserta didik.

Perlu adanya terobosan dari berbagai pihak mengenai literasi, khususnya pihak sekolah. Program yang sangat tepat adalah program budaya literasi yang dilakukan pihak sekolah. Menurut Rahma (2015) “minat membaca harus di tanamkan sedari dini agar seseorang bisa akrab dengan buku sedini mungkin”. Namun saat ada tantangan besar bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi dimasa pandemi seperti ini banyak kegiatan peserta didik di rumah, proses belajar dilakukan semua secara daring. Membuat guru sulit untuk memantau proses kegiatan membaca anak di rumah. Budaya literasi di sekolah dilakukan dengan menerapkan beberapa program kata dengan implementasi program seperti (1) E-Pustaka, (2) Memilah kata, dan (3) Membagi kata. Hasilnya, dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk tahap pembiasaan budaya membaca dan menulis (literasi) di sekolah. Gerakan literasi sekolah merupakan “sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh serta berkelanjutan dengan tujuan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran” (Sutrianto, 2016). Gerakan literasi sekolah digunakan untuk upaya menumbuhkan budi pekerti peserta didik, dengan tujuan memiliki karakter sesuai dengan nilai kehidupan.

Salah satu sekolah yang peduli akan literasi adalah SDN 1 Srikaton Anak Tuha. Minat membaca siswa di SDN 1 Srikaton ini tergolong masih rendah. Ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan dari kela 1-3 didapati setiap kelas masih ada yang belum lancar dalam membaca bahkan untuk kelas 1 masih ada yang belum bisa sama sekali mengenal huruf dan bunyi bacaan. Karena masih dalam keadaan pandemi sulit untuk melakukan kegiatan oleh pihak sekolah. Maka dari itu mahasiswa kampus mengajar angkatan 1 mengadakan pengenalan literasi melalui kelas baca bergilir dari kelas 1-3, secara luring dengan mengikuti prokes. Untuk meningkatkan budaya membaca membaca untuk peserta didik di SDN 1 Srikaton Anak Tuha. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Srikaton Kecamatan Anak Tuha”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, yang menjadi fokus penelitian ini yaitu Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha dengan indikator penelitian:

1. Perencanaan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021?
- c. Bagaimanakah evaluasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021?
- d. Apasaja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Sriakton Kecamatan Anak Tuha Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat peneliti melakukan penelitian di suatu tempat. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif, sebab dengan ditetapkannya lokasi penelitian, berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Menurut Nasution (dalam Budiman, 2017:93) menyatakan bahwa "lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi".

Lokasi penelitian berada di SDN 1 Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Jln. Raya Srikaton Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34176.

Menurut Tim penyusun pedoman karya tulis ilmiah (2015:35) yaitu "pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan seperti ketertarikan, keunikan, dan kegunaan. Pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru".

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN 1 Srikaton Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah, sebab ada suatu kondisi yang belum ideal, yakni pelaksanaan gerakan literasi di SDN 1 Srikaton kecamatan anak tuha lampung tengah sudah baik, walaupun belum ada ruang perpustakaan buku sendiri. Kegiatan tersebut belum ada atau belum pernah dilakukan kajian atau penelitian sebelumnya mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah maka dari itu peneliti memilih disini untuk melakukan penelitiannya.